



PERAN BUNDA DALAM MEMBANGUN KARAKTER POSITIF BUAH HATI DI ERA NEW NORMAL



SITI IRENE ASTUTI DWININGRUM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
22 Juli 2020, Magelang



REFLEKSI DAN EVALUASI DIRI ?





Proyeksi : Who am I ?



40

60

70

80

- *Akan Apa*
- *Akan Mengapa*
- *Akan Bagaimana*



- ♀ **Dalam KELUARGA**
- ♂ **Dalam BEKERJA**
- ♂ **Dalam MASYARAKAT**



TANTANGAN KELUARGA



REVOLUSI
INDUSTRI 4.0



PANDEMI
COVID-19

MASALAH?? APA REVOLUSI INDUSTRI ?

1800

1900

2000 now



Penemuan Mesin Uap mendorong munculnya kapal uap, kereta api, dll



Penemuan listrik dan *assembly line* yang meningkatkan produksi barang



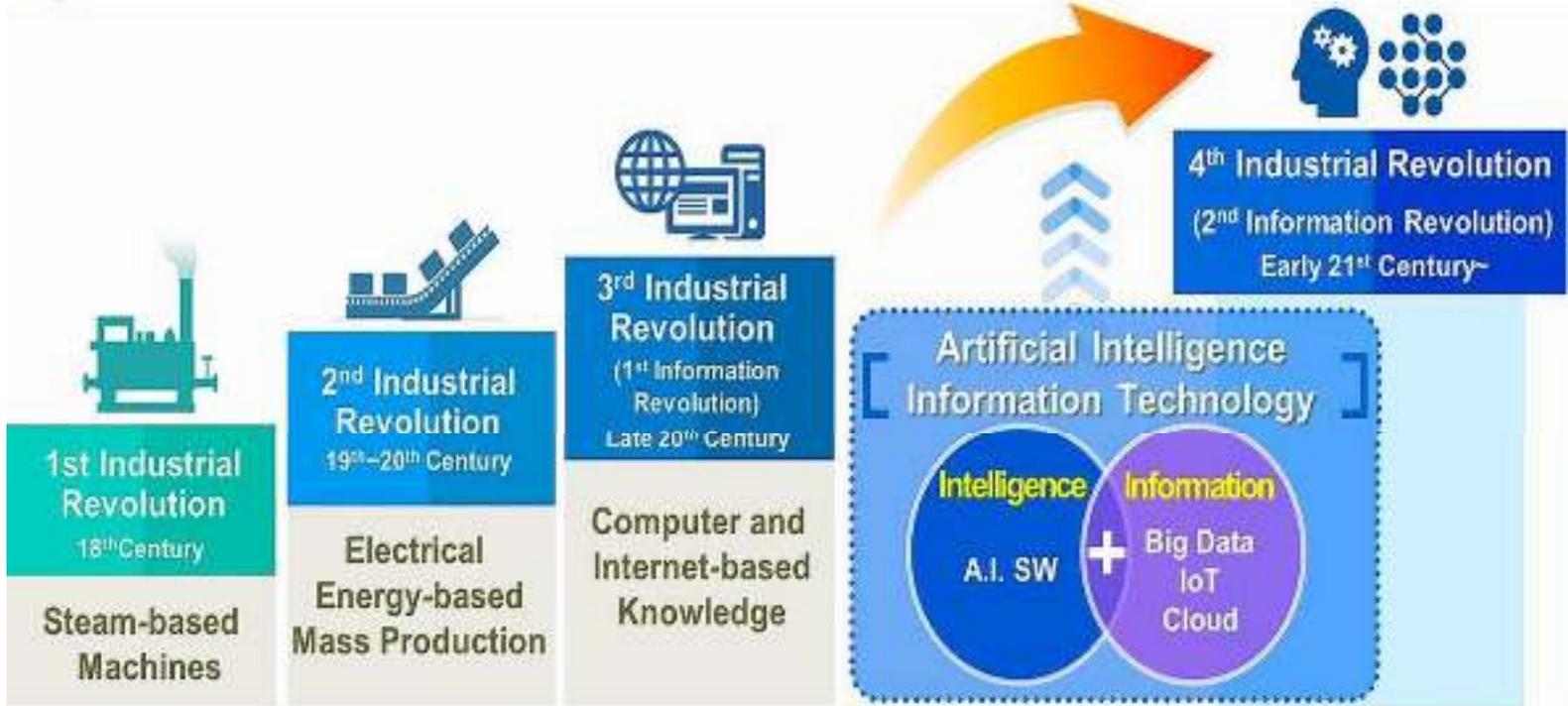
Inovasi teknologi informasi, komersialisasi *personal computer*, dll.



Revolusi Industri ke-4

Kegiatan manufaktur terintegrasi melalui penggunaan teknologi *wireless* dan *big data* secara masif

Fase periode **Revolusi Industri** membutuhkan masa yang semakin singkat dari waktu ke waktu



Source : WorldBank.org

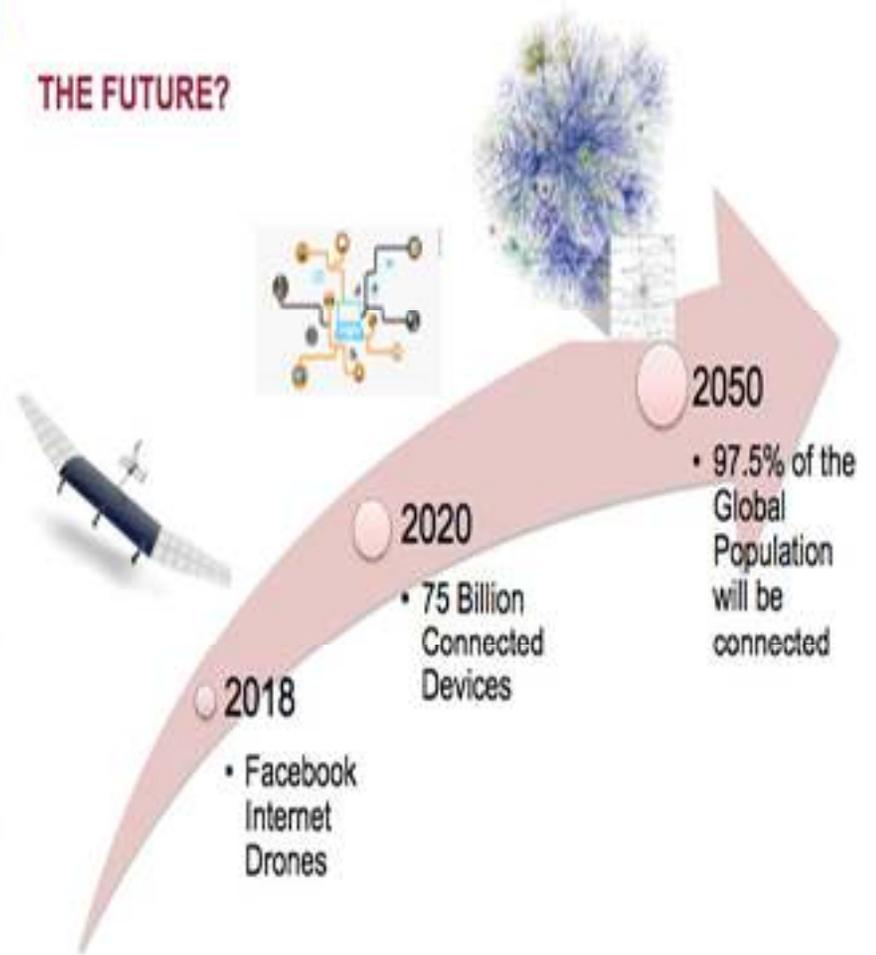
shared via @pradeeprao_





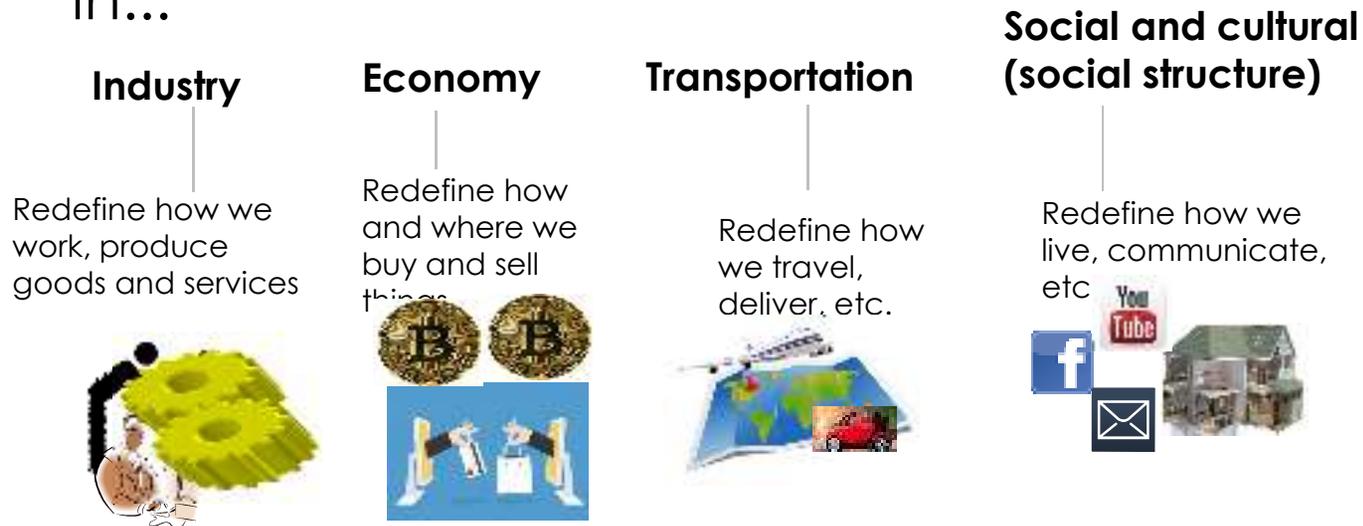
Sumber : Yoga, 2017

THE FUTURE?



What is an industrial revolution?

When disruption on a grand scale occurs
in...



It's usually new ways of thinking and doing and new technologies that cause the change to happen.

INDONESIA DIGITAL PROFILE



143 million Internet Users
(55% population, grow 8% pa)



71 million Mobile Internet users
(28% population, grow 20% pa)

44% Access internet via
users **MOBILE ONLY**



60% Young population
Users (age <60 years old)

Source: APJII (2017)



448 petabyte Data flow per month
(petabyte=1mil gigabytes)



7 trillion E-commerce sales value
(in USD 2017, grow 22% pa)

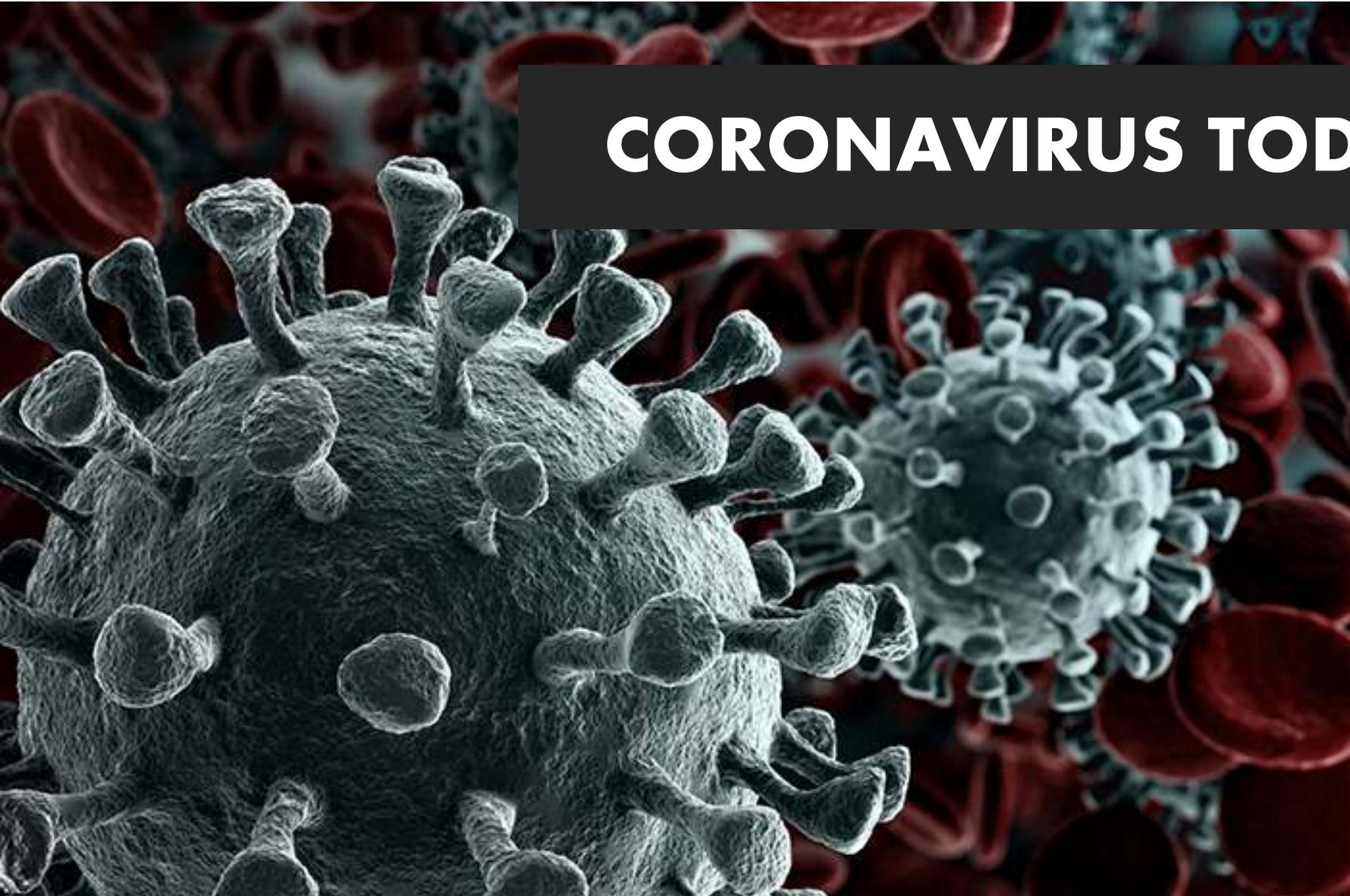


925 million E-money transaction value
(in USD 2017, grow 3.7 times)

Source: McKinsey (2017)



CORONAVIRUS TODAY



COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC **WORLD METER**

Coronavirus Cases:

6,603,120

entry

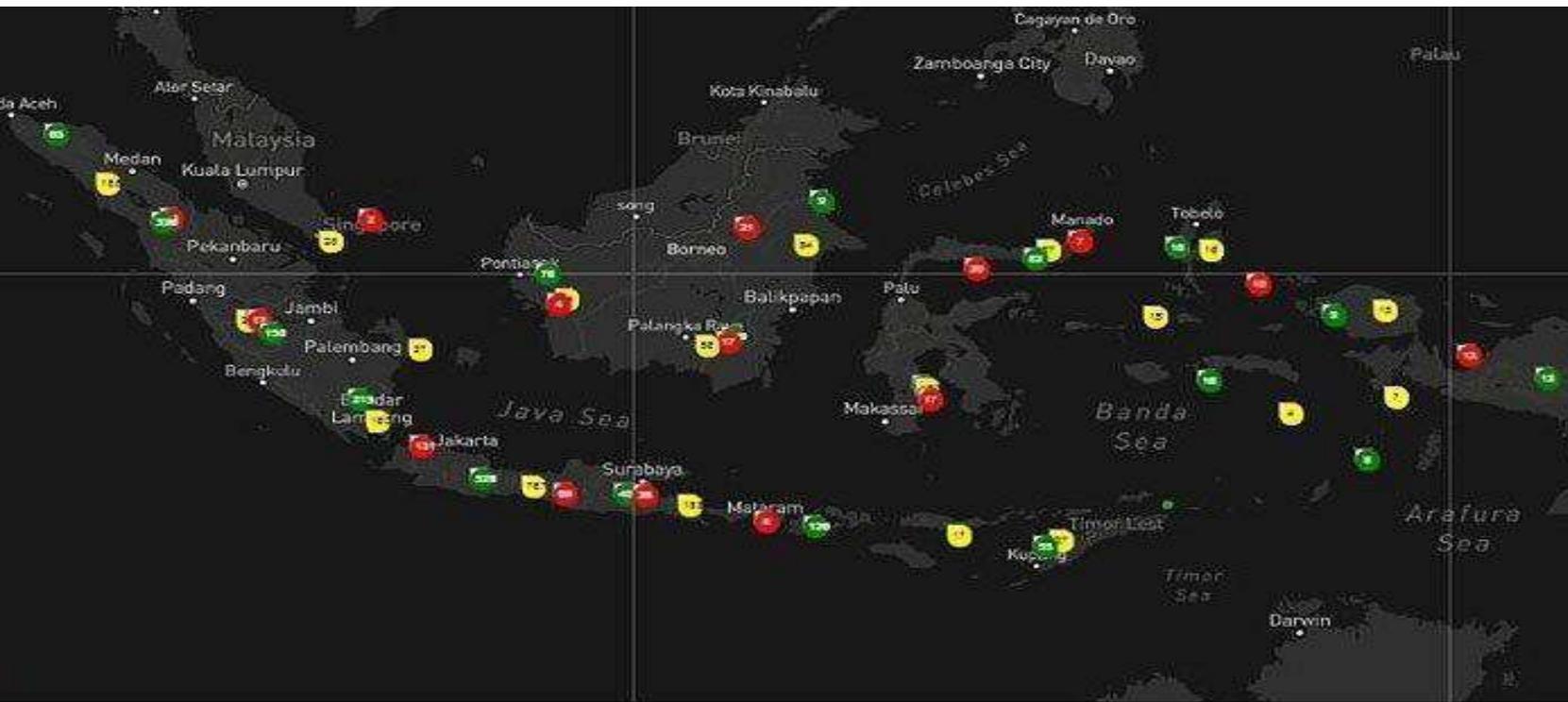
Deaths:

388,500

Recovered:

3,191,282





18 Juli 2020

CORONAVIRUS IN INDONESIA



#BersatuLawanCovid19

JUMLAH TERPAPAR COVID-19 DI INDONESIA

Update 18 Juli 2020 Pukul 12.00 WIB

37.593

SUSPEK

25.552

SPEKIMEN

34

PROVINSI

464

KAB/KOTA

1.752

84.882

KONFIRMASI

1.434

43.268

SEMBUH

59

4.016

MENINGGAL

PROBLEM ?

- MENGAPA KELUARGA HARUS SIAP DENGAN KEHIDUPAN DI ERA NEW NORMAL ?
- BAGAIMANA PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA NEW NORMAL?
- BAGAIMANA PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0?

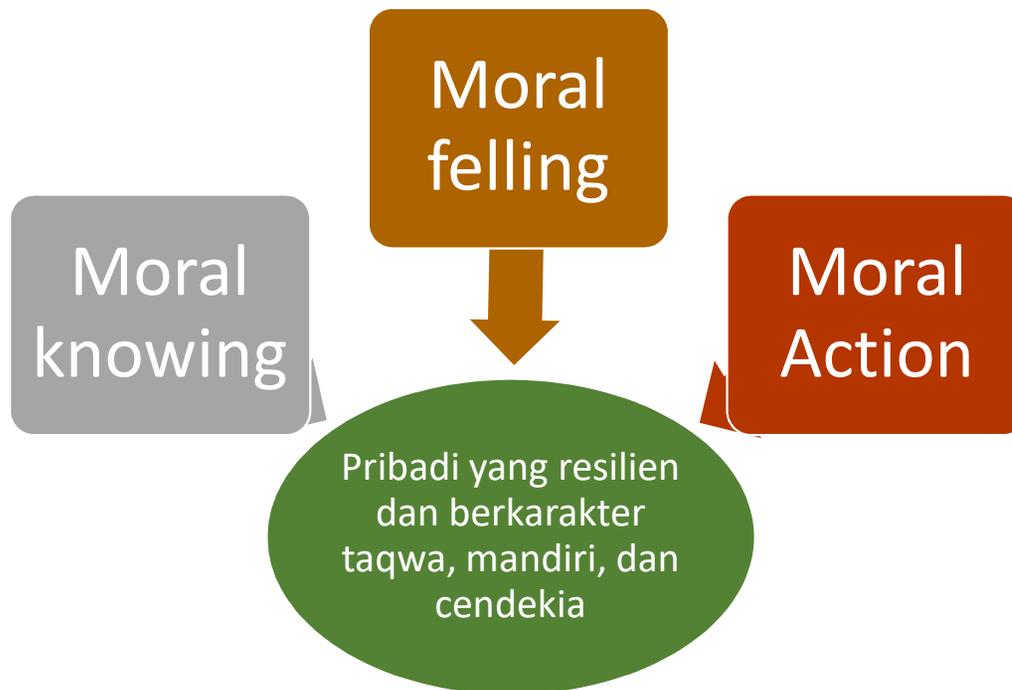


KARAKTER

- Karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (tahu kebaikan, mau berbuat baik, nyata, berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku sehari-hari.
- Karakter adalah kekuatan moral yang positif yang ada dalam pribadi seseorang.



APSEK DALAM PENDIDIKAN KARAKTER



MEMAHAMI ASPEK-ASPEK KARAKTER

Moral Knowing

- Kesadaran Moral
- Memahami nilai moral
- Mengambil Perspective
- Alasan moral
- Pengambilan keputusan
- Pengetahuan diri

Moral Felling

- Hati nurani
- Harga diri
- Empathy
- Mencintai kebaikan
- Kontrol diri
- Kerendahan hati

Moral Action

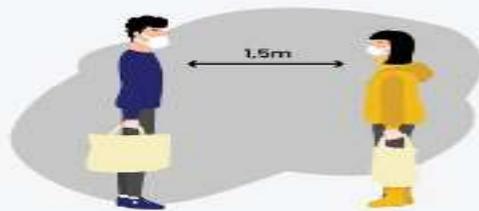
- Kompetensi
- Kemauan
- Habit



how is the application of "new normal" in the community ... I'm still trying to analyze
 Because with a pluralistic community structure and different levels of education will have different impacts in the application of the "new normal".



Apa itu New Normal ?



Beradaptasi dengan
Lingkungan



Dalam bentuk **perubahan perilaku diri** menjadi lebih **disiplin**, menjaga **kebersihan**, dan menaati **peraturan protokol kesehatan**.



Sehingga masyarakat menjadi lebih **produktif** sekaligus tetap **aman** dari Covid-19

#ProduktifAmanCovid19
#UntukEkonomiIndonesia



Mengapa Butuh New Normal ?



Tanpa Kebijakan Pemerintah

Kasus Covid-19, PHK,
dan Kemiskinan



Pertumbuhan
Ekonomi

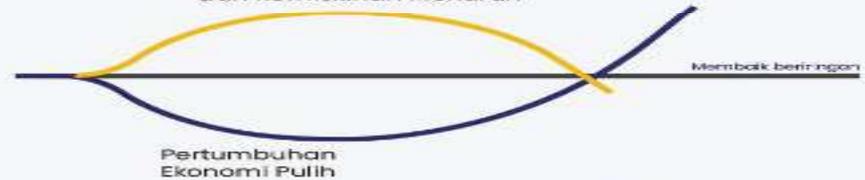


Kenormalan Baru dilakukan sebagai upaya mempercepat penanganan Covid-19 sekaligus mendorong pemulihan ekonomi lebih cepat.



Dengan Kebijakan Pemerintah

Kasus Covid-19, PHK,
dan Kemiskinan Menurun



Pertumbuhan
Ekonomi Pulih



Perubahan lingkungan berupa pandemi covid-19 mendorong kita untuk beradaptasi melalui perubahan perilaku di masa New Normal.

#ProduktifAmanCovid19

#UntukEkonomiIndonesia



Bagaimana Menjalani masa New Normal ?

1

Pemerintah mesti mempersiapkan regulasi, sarana dasar, dan petunjuk secara lengkap, seperti:



Protokol kesehatan sudah lengkap dan diberlakukan

Penegakan aturan sudah mampu dijalankan oleh pemerintah

Sarana yang dibutuhkan untuk menjalani masa *New Normal* sudah memadai



2

Masyarakat mesti mengubah perilaku menjadi lebih disiplin dan taat aturan, seperti:



Menjaga kebersihan diri dan lingkungan



Rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih



Tertib memakai masker saat beraktivitas di luar rumah



Menjaga jarak aman (physical distancing)



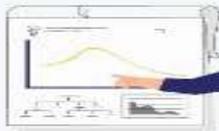
Isolasi mandiri jika terpapar kasus positif dan sakit

#ProduktifAmanCovid19
#UntukEkonomiIndonesia



New Normal vs Second Wave ?

Kapan Kenormalan Baru akan Dijalankan?



Saat jumlah kasus positif dan jumlah kematian berkurang



Saat Kapasitas pelayanan kesehatan tersedia dengan baik



Saat dunia usaha sudah siap dengan SOP atau aturan baru di tempat kerja



Saat masyarakat makin disiplin menerapkan protokol baru berkegiatan di luar rumah

Bahaya Second Wave bisa terjadi saat keempat hal ini belum dipenuhi

#ProduktifAmanCovid19
#UntukEkonomiIndonesia

New Normal Starter Kit

RI menyongsong new normal. Pada 5 Juni nanti, PNS mulai bekerja. Agar aktivitas Anda produktif namun tetap terlindungi dari virus Corona, ini perlengkapan yang perlu Anda persiapkan.

Siapkan perlengkapan ini:



Masker



Hand sanitizer



Sabun cair



Tisu



Peralatan makan

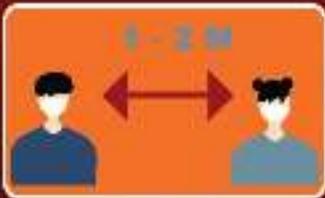


Perlengkapan ibadah: sajadah, mukena



Bawa helm bila sering gunakan ojol

Perilaku:



Jaga jarak



Tidak berjabat tangan



Mandi-ganti baju sebelum kontak dengan keluarga



NEW NORMAL



BAGAIMANA PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA NEW NORMAL



1. MENGUATKAN PENDIDIKAN AGAMA DAN KEPRIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA



PAHAMSI SIAPA ANAK DAN AJARKAN HAL PENTING ?

- Anak sebagai Amanah
- Anak sebagai Generasi Penerus
- Anak adalah Tabungan Amal Kita di Akhirat
- Anak adalah Penghiburan dan Perhiasan Dunia bagi Orang Tuanya.
- Kenalkan kehidupan beragama sejak dini
- Kembangkan kekayaan hatinya
- Ajarkan dasar hubungan yang harmonis dengan orang-orang di sekelilingnya
- Ajarkan untuk berbagi dan bersedekah
- Siapkan soft-skill untuk menghadapi tantangan

2. MENERAPKAN DISIPLIN → NEW NORMAL ?

- ❖ mengacu pada pelatihan bahwa seseorang dapat memenuhi tugas tertentu atau untuk mengadopsi pola perilaku tertentu, meskipun orang itu lebih suka melakukan sesuatu yang lain.
- ❖ membutuhkan integritas emosional dalam mewujudkan situasi.
- ❖ dimulai dari hal-hal kecil, seperti untuk anak yang mampu membagi waktu mereka untuk belajar dan bermain sehingga tidak menimbulkan benturan kegiatan pada saat bersamaan.





MENGAPA DISIPLIN PENTING ?



- dirancang untuk membantu orang menghadapi lingkungan "normal baru".
- tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk mendapatkan sesuatu dengan pembatasan pada aturan yang diperlukan oleh lingkungan untuk diri mereka sendiri.
- kepatuhan untuk menghormati dan menerapkan sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.

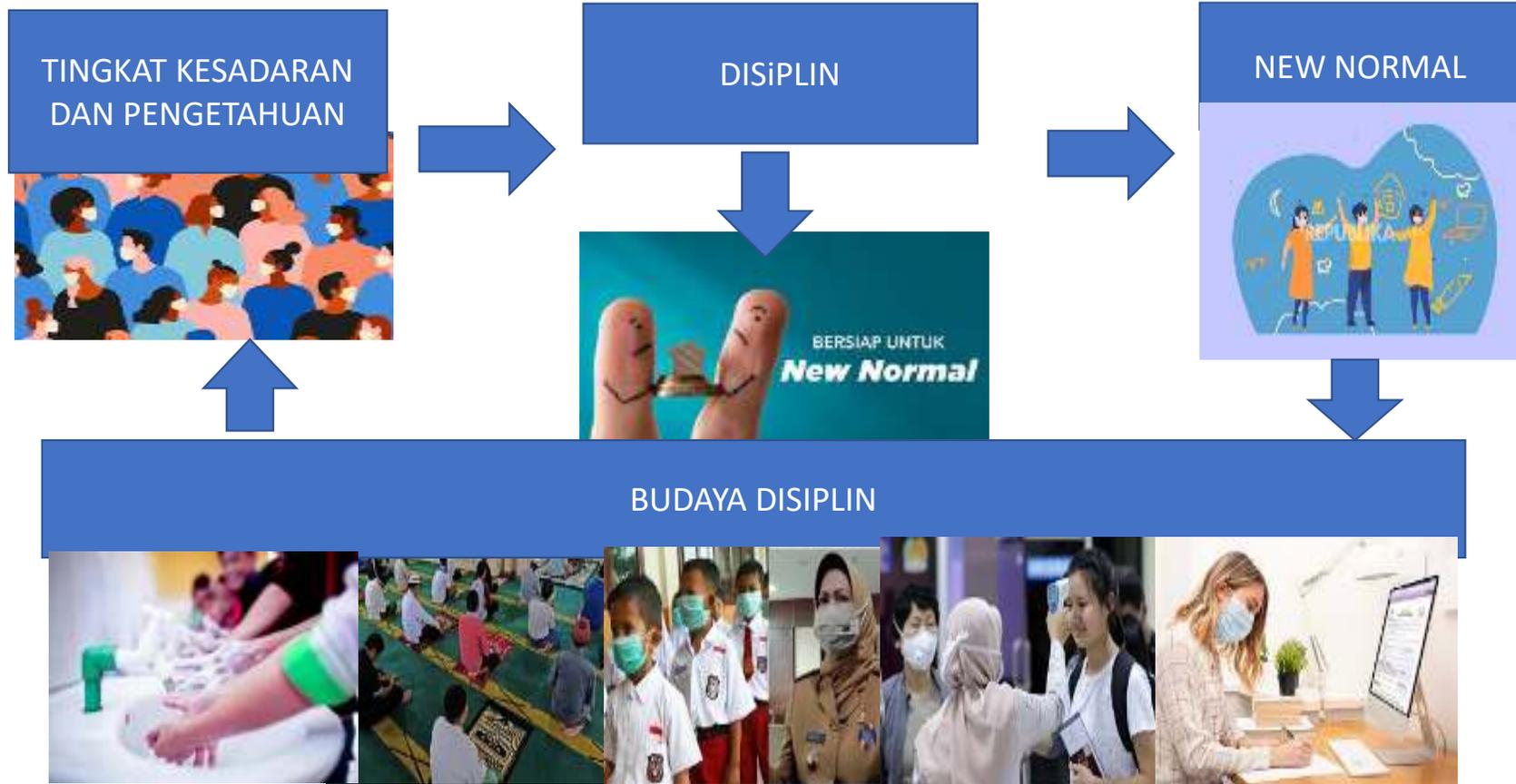


BUDAYA DISIPLIN

- kebiasaan mentaati diri sendiri atau mematuhi aturan dan peraturan yang telah ditetapkan, dibutuhkan semua orang
- tidak melakukan pelanggaran secara terus menerus dan bertahap sehingga mereka akan dibentuk atau tertanam kuat dalam jiwa atau kepribadian anak.
- tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan kehidupan yang teratur yang akan membuat individu sukses dalam studi.



MEMBANGUN BUDAYA DISIPLIN – NEW NORMAL





BAGAIMANA PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

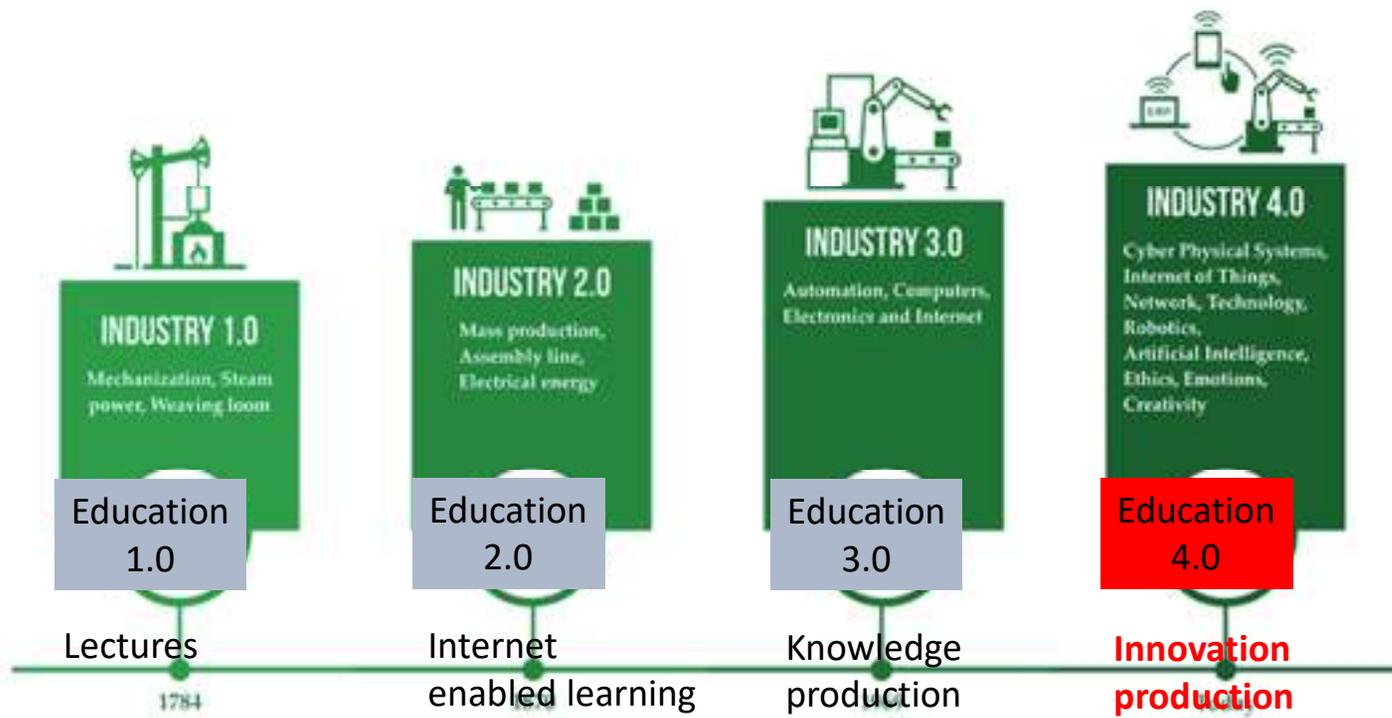


What is Education 4.0?



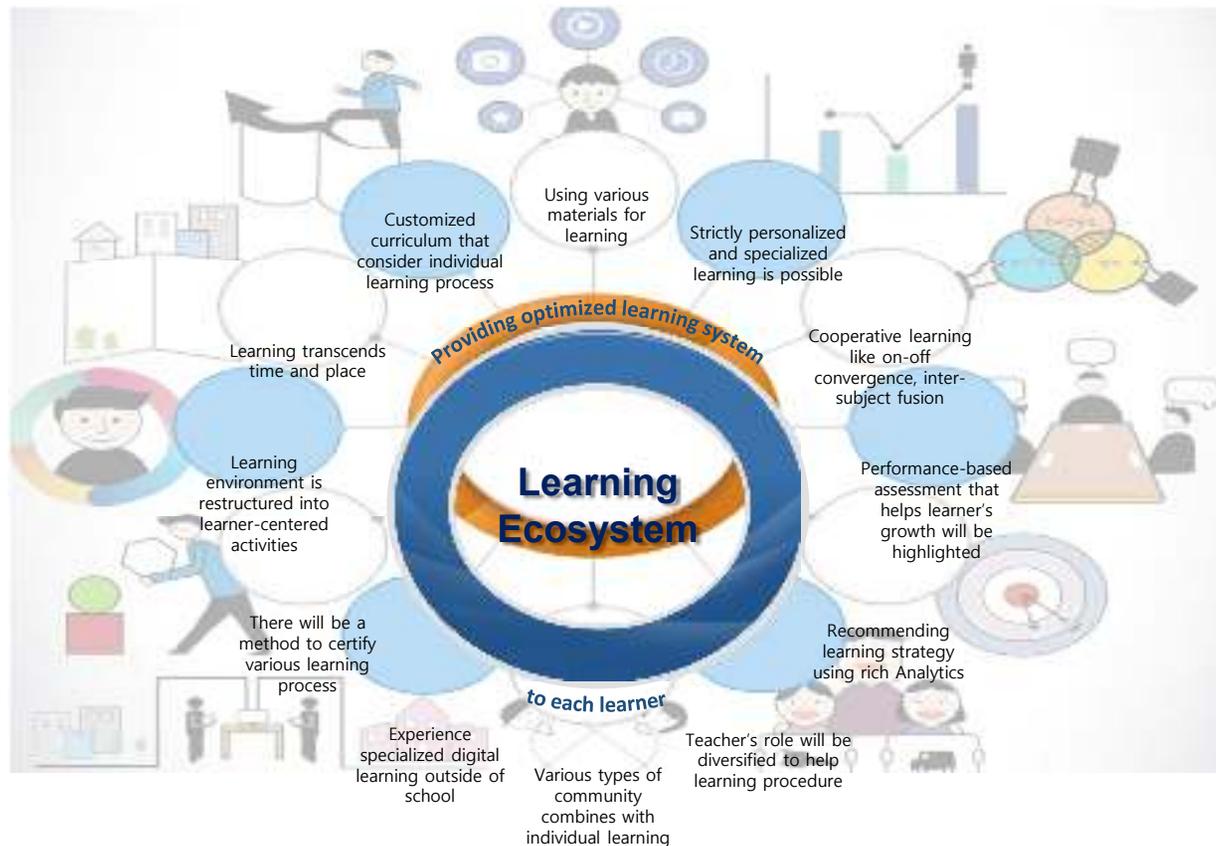
3. MEMAHAMI PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Education 4.0 stages



(source: Harkins A.M., Minnesota University)

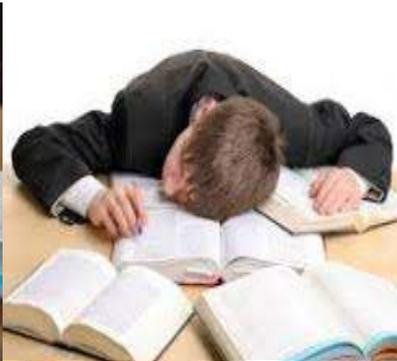
Elements of Learning Ecosystem in Education 4.0 mendukung praktik pendidikan pandemi- COVID 19 ?



*Source: KERIS(2017)

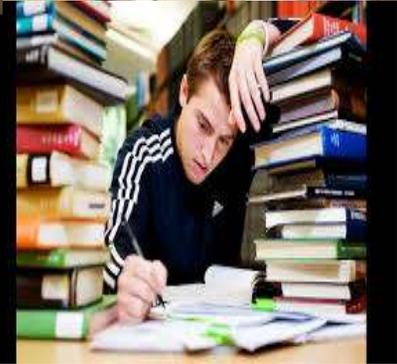


4. MENGUBAH POLA PIKIR

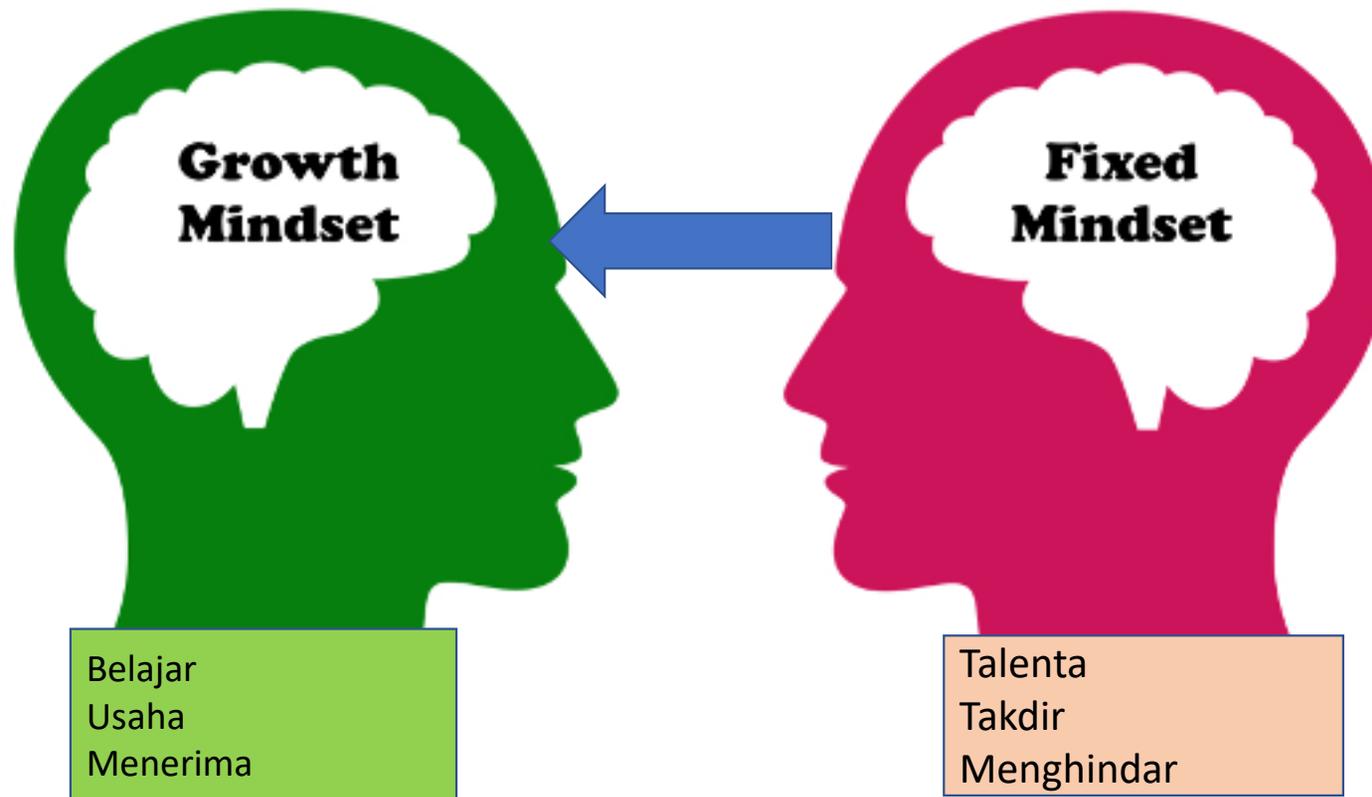


cara menilai dan memberikan kesimpulan terhadap sesuatu berdasarkan sudut pandang tertentu

Kumpulan kepercayaan yang akan menentukan reaksi dan pemaknaan seseorang terhadap situasi.

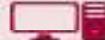


What Kind of Mindset Do You Have?



GENERASI Z ?

GENERASI MILIENAL ?

Characteristics	Maturists (pre 1945)	Baby Boomers (1945-1960)	Generation X (1961-1980)	Generation Y (1981-1995)	Generation Z (Born after 1995)
Formative experiences	Second World War Rationing Fixed-gender roles Rock 'n' Roll Nuclear families Defined gender roles — particularly for women	Cold War Post-War boom "Swinging Sixties" Apollo Moon landings Youth culture Woodstock Family-orientated Rise of the teenager	End of Cold War Fall of Berlin Wall Reagan / Gorbachev Thatcherism Live Aid Introduction of first PC Early mobile technology Latch-key kids rising levels of divorce	9/11 terrorist attacks PlayStation Social media Invasion of Iraq Reality TV Google Earth Clashiversary	Economic downturn Global warming Global focus Mobile devices Energy crisis Arab Spring Produce own media Cloud computing Wiki-leaks
Percentage in U.K. workforce*	3%	33%	35%	29%	Currently employed in either part-time jobs or new apprenticeships
Aspiration	Home ownership	Job security	Work-life balance	Freedom and flexibility	Security and stability
Attitude toward technology	Largely disengaged	Early information technology (IT) adopters	Digital Immigrants	Digital Natives	"Technonials" — entirely dependent on IT; limited grasp of alternatives
Attitude toward career	Jobs are for life	Organisational — careers are defined by employers	Early "portfolio" careers — loyal to profession, not necessarily to employer	Digital entrepreneurs — work "with" organisations not "for"	Career multitaskers — will move seamlessly between organisations and "pop up" businesses
Signature product	 Automobile	 Television	 Personal Computer	 Tablet/Smart Phone	Google glass, graphene, nanoscale printing, 3-D printing, driverless cars
Communication media	 Formal letter	 Telephone	 E-mail and text message	 Text or social media	 Hand-held (or integrated into clothing) communication devices
Communication preference	 Face-to-face	 Face-to-face ideally, but telephone or e-mail if required	 Text messaging or e-mail	 Online and mobile (text messaging)	 FaceTime
Preference when making financial decisions	 Face-to-face meetings	 Face-to-face ideally, but increasingly will go online	 Online — would prefer face-to-face if time permitting	 Face-to-face	 Solutions will be digitally crowd-sourced

*Percentages are approximate at the time of publication.

Milenial



Tahun Lahir

1977 - 1995

Populasi

81,27 juta jiwa (34,48%)

(Indonesia-Sensus 2010)

2,26 miliar jiwa (30,78%)

(UN, World Population Estimate 2015)

Karakteristik

- Percaya diri
- Berorientasi pada kesuksesan
- Toleran
- Kompetitif
- Haus perhatian



Generasi Z



Tahun Lahir

1996 - 2010

Populasi

68,02 juta jiwa (28,86%)

(Indonesia-Sensus 2010)

2,5 miliar jiwa (34,05%)

(UN, World Population Estimate 2015)

Karakteristik

- Menghargai keberagaman
- Menjadi agen perubahan
- Berorientasi pada target
- Senang berbagi



CIRI GENERASI MILINEAL

minat membaca secara konvensional
kini sudah menurun karena lebih
memilih membaca lewat smartphone

wajib memiliki akun sosial media
sebagai alat komunikasi dan pusat
informasi



lebih memilih ponsel daripada
televisi.

menjadikan keluarga sebagai pusat
pertimbangan dan pengambil
keputusan mereka

KEUNGGULAN GENERASI MILENIAL

- ingin serba cepat
- mudah berpindah pekerjaan dalam waktu singkat
- kreatif, dinamis, melek teknologi,
- dekat dengan media sosial, dan sebagainya.
- lebih kreatif dan informatif.
- memiliki cara pandang yang berbeda dengan generasi

Sumber informasi

IBU ZAMAN DULU

- Tidak akses internet
- Percaya mitos-mitos



IBU MILIENAL

- Memiliki informasi via internet
- Mencari bukti/informasi yang terpercaya
- senang bergabung dengan komunitas ibu-ibu

USIA SAAT MEMILIKI ANAK

- Mempunyai anak ditunda
- Tidak ingin terburu-buru punya anak
- Siap secara finansial saat punya anak



MEDIA SOSIAL

- kehidupan keluarga beserta anak-anak di media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram.



TEMPAT BEKERJA

- Banyak perusahaan yang mengizinkan membawa anak, juga memberi kebebasan bagi pegawai untuk bekerja di rumah.
- Hal ini membuat ibu millennial bisa tetap bekerja meski sudah berkeluarga.



HOBBY GENERASI MILINEAL

- Perilaku - akrab internet ini memilih jalur daring untuk meneliti dan membeli beragam produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 61 persen konsumen memilih berbelanja menggunakan ponsel pintar, dan 38 persen lainnya memilih tablet atau perangkat mobile lain. Sementara,
- 58 persen konsumen lebih memilih menggunakan komputer.



POLA ASUH

- ibu millennial lebih memilih untuk mendidik anak secara bebas dengan aktivitas yang lebih spontan.
- helicopter parenting vs drone parenting .
- Dengan drone parenting, ibu millennial tidak mengontrol anak, namun memberikan mereka ruang untuk mengeksplor hal-hal baru.



Meme Creator - Drone Parenting Meme Generator at MemeCreator.org!



BAHAYA MILINEAL

- Pergeseran perilaku turut berubah beriringan dengan teknologi.
- Rata-rata mereka menghabiskan waktu di depan layar perangkat mobile sekitar tiga jam sehari.
- untuk menonton streaming juga meningkat tiga kali lipat. Fakta tersebut membuktikan, perilaku generasi millennial sudah tak bisa dilepaskan dari menonton video secara daring.
- media sosial telah menjadi platform pelaporan dan sumber berita utama bagi masyarakat.





GAYA HIDUP BERBAHAYA

keamanan generasi millennial di dunia maya.

6. MENDAMPINGI BELAJAR DI RUMAH DALAM MASA PANDEMI COVID-19



MENJADI GURU YANG CERDAS DI RUMAH STUDY FROM HOME

- Memahami materi pelajaran anak
- Memikirkan cara yang kreatif dan inovatif
- Mendampingi proses belajar
- Mendiskusikan dengan anggota dalam keluarga / berbagi pengalaman dengan teman jika ada masalah
- Menjadi sahabat untuk “curhat” anak
- Memotivasi untuk belajar mandiri dan disiplin
- Meningkatkan kemampuan IT
- Manajemen keluarga dalam semua aspek ditingkatkan (waktu-dana)

7. MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ANAK SESUAI DENGAN ABAD KE-21

US-based Partnership for 21st Century Skills- Pendekatan Sosial- Budaya



8. MENGEMBANGKAN DAN MENGUATKAN PERSONAL RESILIENCE ? –?

Reivich K. and Shatte



Resiliensi Penting ?



Kapasitas yang membuat seseorang mampu meminimalkan atau mengatasi efek negative dari peristiwa-2 yang menyedihkan/menyakitkan.



Kemampuan dalam menghadapi kesulitan, ketangguhan dalam menghadapi stress ataupun bangkit dari trauma yang dialami
(Masten & Coatsworth,1998)



Coping efektif & adaptasi positif terhadap kesulitan dan tekanan
(Lazarus,1993)

Kapasitas seseorang untuk memanage dirinya saat menghadapi lingkungan yang sulit.

Kapasitas seseorang untuk melakukan recovery

ASPEK-ASPEK DALAM RESILIENSI PERSONAL

Emotional Regulation

- Kemampuan untuk tetap tenang dalam situasi yang penuh tekanan.
- Individu yang resilien akan menggunakan kebrampilannya untuk mengontrol emosi, atensi & perilakunya.
- Penting untuk menjalin hubungan interpersonal, kesuksesan kerja & mempertahankan kesehatan.

Impulse Control

- Berkaitan erat dengan kemampuan regulasi emosi.
- Kontrol impuls kuat – regulasi emosi tinggi.
- Kontrol impuls lemah – cenderung menerima kenyataan secara impulsif.

Optimism

- Individu yang resilien adalah individu yang optimis.
- Yakin bahwa berbagai hal dapat berubah menjadi lebih baik.
- Punya harapan masa depan & percaya dapat mengontrol arah kehidupannya.
- Lebih sehat, lebih produktif dalam bekerja, berprestasi lebih baik di sekolah, tidak mudah stress.

Causal Analysis

- Kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan secara akurat.
- Cenderung tidak akan membuat kesalahan yang sama.

Empathy

- Kemampuan membaca kondisi psikologis & emosi seseorang.
- Baik dari perilaku verbal or non verbal : bahasa tubuh, ekspresi wajah, nada suara

Self-Efficacy

- Keyakinan seseorang bahwa ia dapat memecahkan masalah yang dihadapi & keyakinan terhadap kemampuannya untuk mencapai sukses.
- Cenderung menjadi pemimpin di lingkungannya.

Reaching-Out

- Kemampuan untuk mencapai keberhasilan.
- Individu yang selalu ingin meningkatkan resiliensi merupakan sumber aspek-2 positif dalam kehidupannya.

HOW TO BE ...MOTHER RESILIENCE

untuk siap menghadapi REVIN4 dan pandemic COVID-19?

- Meningkatkan energi intelektual dan emosional yang lebih tinggi daripada sebelumnya.
- Memperkuat investasi (modal profesional), yaitu campuran dari modal 'manusia dan modal sosial
- Memiliki asosiasi yang kuat kualifikasi individu (modal manusia) dan bakat, frekuensi, fokus percakapan, interaksi dengan teman sebaya (modal sosial) yang shg menghasilkan anak-anak yang berprestasi.
- Memiliki disiplin, motivasi tinggi, kemandirian, komitmen berkapasitas
- Manajemen keluarga yang fleksibel
- Menjaga Kesehatan selalu PRIMA .

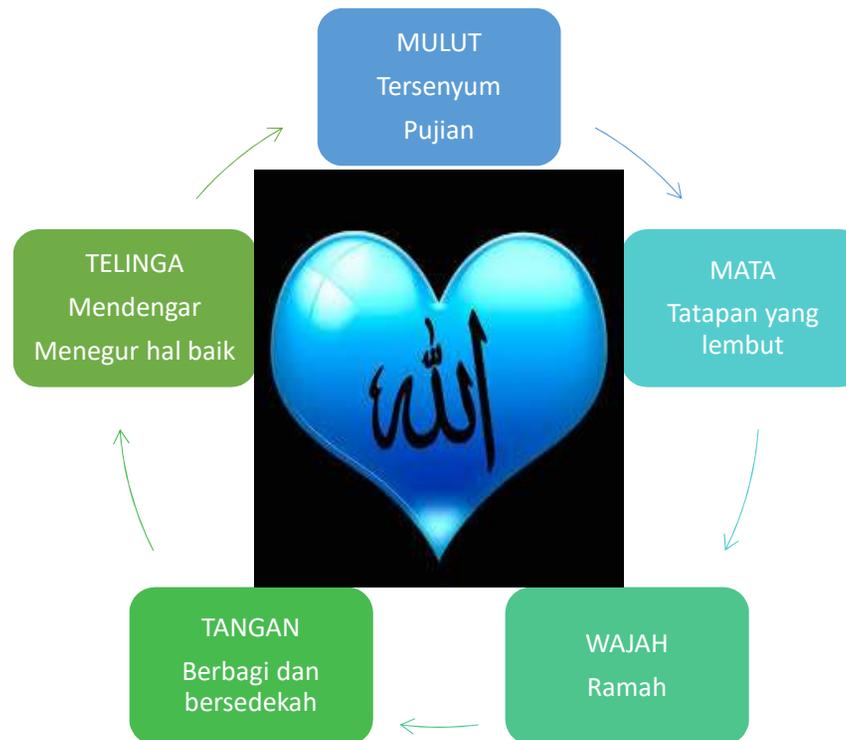
PERAN BUNDA DALAM MEMBENTUK KARAKTER POSITIF IN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN NEW NORMAL



**BUNDA NEW NORMAL= IBU PKK =MULTI
TALENTA=GELAR M.SI
YANG TERUS BELAJAR & BERSYUKUR**



KUATKAN KEKAYAAN ANAK KITA MENJADI PRIBADI BERKARATER



KESIMPULAN

- Setiap keluarga menghadapi dua tantangan , yakni perubahan masyarakat ke arah revolusi industri 4.0 dan era pandemic COVID-19 yang harus dihadapi dengan tenang, dan sabar serta keinginan untuk terus belajar.
- Pendidikan karakter sangat penting membentuk pribadi yang resiliensi yang siap untuk menghadapi tantangan perubahan dan masalah.
- Keberhasilan dalam menanamkan karakter anak sangat ditentukan oleh kualitas pribadi seorang ibu sebagai “pendidik” di rumah dalam mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi mengajar sesuai dengan kebutuhan di era revolusi industri 4.0.
- Nilai-nilai karakter yang dipilih sangat ditentukan oleh kebutuhan anak, namun demikian disiplin yang tertanam dengan kuat, akan memudahkan bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter lainnya.



MENGASUH ANAK HARUS DENGAN
SABAR ..IKHLAS...DAN HATI
...RESILIEN KARENA ITU MODAL
PALING PENTING..APAPUN MASALAH
SEMUA TETAP INDAH ..KARENA ADA
CINTA DAN DOA





**Terima kasih atas perhatian,
AKU PIKIR, AKU RASA, AKU BISA
MENJADI BUNDA YANG HEBAT DAN
BERMAKNA**

